

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Allmark, P., Boote, J., Chambers, E (2009). Literature Review and Discussion. *Reserch Ethic*. Volume 5. Nomor 2. Hal: 48-54.
- Amalyah, R.; Hamid, D.; dan Hakim, L. (2016). Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 37, No. 1, Agustus 2016. Hal: 158-163.
- Amrial, Muhammad, A dan Muhamad, E. (2017). Penta helix model: A sustainable development solution through the industrial sector. *Social and Human Sciences*, ISSN: 2597-8640. Hal: 152-156.
- Anastasia, M. H. R. (2014). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Ansell, C dan Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory: J-PART*, Vol. 18, No. 4 Oktober, 2008. 543-571
- Bingham, L.B. (2008). Legal framework for governance and public management. In, L. B. Bingham dan R. O'Learly, Big idea an collaborative public management. New York: ME Sharpe. 247-268.
- Bjork, F. (2015). *Penta helix: Conceptualizing cross-sector collaboration and social innovation processes*. Urbinnovate.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2006). The design and implementation of Cross-Sector collaborations: Propositions from the literature. *Public Administration Review*, 66 (s1), 44-55.
- Calzada, I. (2016). (Un) Plugging Smart Cities with urban transformations: towards multistakeholder city-regional complex urbanity? *URBS, Revista de Estudios Urbanos y Ciencias Sociales Journal*.
- Calzada, I. (2018). Local Entrepreneurship Through a Multistakeholders' Tourism Living Lab in the Post-Violence/Peripheral Era in the Basque Country. *Regional Science Policy & Practice* 10(2): 1-16. *In the Special Issue 'Local Entrepreneurship and tourism: policies and practices in peripheral areas'*. DOI: 10.1111/rsp3.12130.

- Carey, D (2016). Designing Collaborative Governance Decision-Making in Search of a ‘Collaborative Advantage’. *Public Management Review*. 819-841
- Craswell, J.W. (2010). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Debora, F dan Albert (2006). *Suatu Penelitian Mengenai Hubungan Antara Komitmen terhadap Perusahaan Dengan Motivasi kerja pada Tenaga Kerja Pemasaran PT X Bandung*. Bandung: Fakultas Psikologi UKM.
- Desa Wisata Nglanggeran Raih Penghargaan ASTA (ASEAN Sustainable Tourism Award) di Thailand. Di akses melalui <http://gunungapipurba.com> pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Dinas Kebudayaan DIY. (2014). Penyusunan Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan DIY
- Dinas Pariwisata DIY. (2017). Statistik Kepariwisata 2017, Jogja Istimewa.
- Fairuza, Mia. (2017). Kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata pulau merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan dan Manajemen Publik*. Volume 5, Nomor 3, September – Desember 2017. Hal 1-13.
- Fandeli, C. (1995). *Pengertian dan Kerangka Dasar Kepariwisata dalam “Dasar-dasar manajemen Kepariwisata Alam”*. Yogyakarta: Liberty.
- Feldman, M.; Khademian, H. I.; and Schneider, A. (2006). Ways of Knowing and Inclusive Management Practices. *Public Administration Review* 66 (1): 89–99.
- Hadiwijoyo, S.S (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata, R. L. R. (2017). The penta helix model of innovation in Oman: An HEI perspective. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 12, 159-172.
- Hardianto, W.T.,;Sumartono,; Muluk, M.R.K dan Wijaya, A.F. Tourism Investment Services In Batu City With Penta Helix Perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, Vol. 5, No. 05. Hal: 17-22.

- Hermawan, Hary (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal pariwisata*. Vol. III, No.2, September 2016. Hal: 105-117.
- Ines, J. E dan Booher, D. E (2010). Beyond collaboration democratic governance for a resilient society in planning with complexity. *An introduction to collaboration rationality or public policy*. 196-215. Routledge, Oxon.
- Iqbal, M dan Adawiyah, R.A (2018). Analisis Kondisi Existing Dan Pengembangan Model Bisnis Dalam Sektor Pariwisata. (Studi Kasus Pariwisata Di Kota Wisata Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 54, No. 1 Januari 2018. Hal: 169-178
- Iqbal, M.; dan Pratama, R. (2018). Analisis Pemetaan Jejaring Stakeholder Pariwisata Di Kota Batu Dengan Menggunakan *Metode Social NetworkAnalysis (SNA)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 54, No. 1 Januari 2018. Hal: 179-188
- Joyosuharto, S. (2000). *Aspek Ketersediaan dan Tututan Kebutuhan Dalam Pariwisata*, dalam “Dasar-Dasar ManajemenKepariwisata Alam”. Yogyakarta. Editor: Ch.Fandeli, Liberty.
- Judisseno, R.K (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata. Mengkaji Kebijakan Pembangunan Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lindmark, A.; Stureson. E.; and Nilsson R. M. (2009). *Collaboration for Innovation - A Study in the Öresund Region*. Sweden: Lund University Libraries.
- Michopoulou, E and Buhalis, D.(2013). Information provision for challenging markets: The case of the accessibility requiring market in the context of tourism, *Information & Management* 50, pp. 29–239.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Muhyi, H.A, Chan, A, Sukoco, I dan Herawaty, T. (2017). The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 6, no. 1. Hal: 412-417.
- Musanef (1995) *Manajemen Pariwisata di Indonesia*. Jakarta, Gunung Harta.
- Nugroho, H. C.; Soesilo, Z.; dan Suryadi. (2014) Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal J-PAL*, 5(1) : 12-22.

- Pendit, N.S. (1990). *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*. . Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Pendit, N.S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2025.
- Portal akses Desa Nglanggeran. Di akses melalui <http://gunungapipurba.com>
- Prabantarikso, M. I, Fahmi. A, M, Fauzi dan N, Nuryantomo. (2017). Strategi Collaborative model of BGAC+ for sustainable housing development in Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 145 (2018) 012128. DOI: 10.1088/1755/145/1/012128.
- PWC. (2005). *Cities of the future*. Global competition, local leadership.
- Raharjana, D.T. (2012). Membangun pariwisata bersama rakyat: Kajian partisipasi lokal dalam membangun Desa wisata di dieng plateau. *Jurnal Kawistara* 2.3.
- Rani, D.P.M, (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang).*Jurnal Politik Muda* 3(3)
- Rondinelli, D. A., & London, T. (2003). How corporations and environmental groups cooperate: Assessing cross-sector alliances and collaborations. *The Academy of Management Executive*, 17(1), 61–76.
- Simamora, K.R.; dan Sinaga, R.S. (2016). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik* 4. Hal: 79-96.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2017). Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136-147.
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subagyo (2012). Strategi pengembangan pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2012, hlm 153-158.

- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabetha.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta:Gava Media.
- Suryawan, A. (2016). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Tledung Kabupaten Temnggung). *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*. Vol, 5, No, 6. Tahun 2016. Hal: 143-152.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Taehyon, C. dan Peter J. R. (2013). Deliberation and Decision in Collaborative Governance: A Simulation of Approaches to Mitigate Power Imbalance. *Journal of Public Administration Research and Theory*. JPART 24:495–518
- Tresiana, N dan Duadji, N (2017). Kolaboratif Pengelolaan Pariwisata Teluk Kiluan. Di sampaikan pada seminar nasional tentang “membangun etika sosial politik menuju masyarakat yang berkeadilan”. FISIP Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Truong, T.H. (2002). *Holiday satisfaction of Australiantravellers in Vietnam: an Application of the HOLSATmodel*. Melbourne : Unpublished Masters Dissertation, RMIT University.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Yoeti, O. A. (1993). *Pengantar ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradaya Pratama.
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisataan Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-Gov Publishing.
- Zaenuri, M. (2016). Tata Kelola Pariwisata-Bencana Dalam Perspektif *Collaborative Goernance* (Studi Pariwisata-Bencana Volcano Tour Merapi) Di Kabupaten Sleman. Disampaikan Pada Seminar Hasil Penelitian Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIPOL UMY Tanggal 7 November 2016.

Zaenuri, M., Sumartono., Zauhar, S dan Wijaya, A.F. (2015). The Need of Shared Vision in Tourism Sustainable Development. *Journal of Administrative Sciences and Policy Studies*. Vol. 3, No. 2, December 2015. Hal. 19-32